**BAB V**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan

Gereja pada kenyataannya tidak hanya mengurusi hal-hal yang menyangkut spiritual saja tetapi juga selayaknya memikirkan hal-hal sosial seperti dalam bidang ekonomi. Gereja bisa dikatakan berkembang jika warga jemaatnya sudah merasakan kesejahteraan baik dalam hal rohaninya maupun jasmaninya. Gereja tidak hadir untuk dirinya sendiri tetapi untuk kepentingan setiap warganya. Gereja harus proaktif dan kreatif dalam membina warga jemaatnya karena itu sudah menjadi kodrat dari kehadiran gereja di tengah-tengah masyarakat.

Melihat hal tersebut, penulis berpendapat bahwa Gereja Toraja Mamasa Jemaat Sion Tabulahan betul-betul masih jauh dari harapan sebagai gereja yang hadir sebagai penopang bagi warganya karena melihat kondisi sekarang ini di jemaat tersebut masih sangat kurang baik dalam hal spiritualnya terlebih dalam hal ekonominya yang masih di bawa rata-rata atau masih sangat berkekurangan. Oleh karena itu, jemaat tersebut sangat membutuhkan pembinaan baik pembinaan spiritual terlebih lagi pembinaan dalam menunjang perekonomian warga jemaat. Selain pembinaan jemaat tersebut juga butuh bantuan dari pihak pemerintah dan Sinode GTM dalam bidang ekonomi yang bisa digunakan dalam membuat usaha untuk menunjang perekonomian mereka karena saat ini jemaat hanya melakukan usaha perkebun jagung yang tidak terlalu membantu.

Sesungguhnya tidak hanya di Jemaat Sion Tabulahan saja yang saat ini sangat membutuhkan perhatian dari pemerintah dan juga dari Sinode GTM tetapi ada banyak jemaat-jemaat Gereja Toraja Mamasa yang memiliki nasib sama dengan Jemaat Sion Tabulahan ini yang juga sanga mengharapkan bantuan dari pemerintah dan Sinode GTM.

B. Saran

Ada pun saran-saran yang penulis berikan untuk semua pihak yang mungkin akan berguna bagi kita selaku pembaca, yaitu:

1. Bagi pihak kampus STAKN Toraja kiranya lebih memberi waktu yang cukup untuk melaksanakan penelitian skripsi agar mahasiswa dapat memperoleh informasi yang akurat dan tidak terburu-buru dalam mengumpulkan informasi tersebut karena masing-masing lokasi penelitian itu berbeda-beda baik dari jarak maupun dari segi pengetahuan.
2. Bagi pihak pemerintah Kabupaten Mamasa agar memperhatikan desa-desa yang terpencil yang memang membutuhkan bantuan dan jika ada bantuan ke desa-desa diharapkan untuk dikawal dengan baik agar menjegah hal-hal yang tidak diinginkan.
3. Bagi Sinode GTM kiranya lebih proaktif melihat dan mengunjungi jemaat- jemaat yang dinaungi oleh Sinode GTM agar merasakan juga kehidupan jemaat-jemaat yang ada di desa-desa terpencil agar Sinode bisa memberikan solusi atau bantuan jika ada masalah di dalam jemaat-jemaat tersebut karena harus ada timbal baliknya jemaat memberikan iuran ke

Sinode dan Sinode juga membantu jemaat untuk menyelesaikan masalah- masalah yang ada.

1. Bagi Jemaat S ion Tabulahan kiranya lebih memikirkan langkah-langkah yang pasti untuk bisa membangun jemaat khususnya dalam hal perekonomian jemaat, jangan berdiam diri saja dan pasrah dengan keadaan tetapi teruslah berusaha semua pasti ada jalannya. Dan juga Jemaat S ion Tabulahan harus menjalin kerja sama dengan pemerintah setempat. Ada banyak hasil kebun dan sawah yang bisa dikembangkan dan dijadikan sumber penghasil ekonomi yang dijual keluar daerah untuk peningkatan ekonmi bagi warga jemaat.